QUILT

Versi	Revisi tanggal:	Nomor LDK:	Versi ini menggantikan seluruh versi sebelumnya
1.0	2022/03/10	S00027056704	

1. IDENTIFIKASI PRODUK DAN PERUSAHAAN

Nama produk : S00027056704
QUILT

Kode desain : A13705V

Data rinci mengenai pemasok/ pembuat

Perusahaan : PT. Syngenta Indonesia

Alamat : CIBIS Nine Lantai 6, Jl. TB. Simatupang No.2

12560 Jakarta
Indonesia

Telepon : (62-21) 3042 1000

Nomor telepon darurat : (62-21) 5735175

Telefax : (62-21) 8068 2838

Penggunaan yang dianjurkan dan pembatasan penggunaan

Penggunaan yang dianjurkan : Fungisida

2. IDENTIFIKASI BAHAYA

Bahaya lain di luar yang berperan dalam klasifikasi

Tidak ada yang diketahui.

3. KOMPOSISI/INFORMASI TENTANG BAHAN PENYUSUN

Bahan/Campuran : Campuran

Komponen

4. TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN

Saran umum : Bawa serta kemasan produk, label dan Lembar Data Keselamatan Bahan ketika anda menghubungi nomor darurat, Pusat Kendali Keracunan atau Dokter atau ketika mencari pengobatan.

Jika terhirup : Bawa korban ke udara segar.
Bila pernapasan tidak teratur atau berhenti, berikan pernapasan buatan.
Jagalah pasien tetap hangat dan dapat beristirahat.
Segera panggil dokter atau Sentra Informasi Keracunan Nasional Badan POM.

Jika kontak dengan kulit : Segera lepaskan semua pakaian yang tercemar.
Segera cuci bersih dengan banyak air.
Jika iritasi kulit berlanjut, panggil dokter.

		Cuci pakaian yang tercemar sebelum dipakai lagi.
Jika kontak dengan mata	:	Segera bilas dengan banyak air, juga di bawah kelopak mata, untuk sedikitnya selama 15 menit. Lepaskan lensa kontak. Diperlukan bantuan medis segera .
Jika tertelan	:	Jika tertelan, segera dapatkan bantuan medis dan tunjukkan wadah ini atau labelnya. JANGAN memancing muntah.
Kumpulan gejala / efek terpenting, baik akut maupun tertunda	:	Non-spesifik Tidak ada gejala yang diketahui atau diharapkan.
Instruksi kepada dokter	:	Tidak tersedia penangkal racun khusus. Tangani menurut gejala.

5. TINDAKAN PEMADAMAN KEBAKARAN

Media pemadaman yang sesuai	:	Media pemadam - kebakaran kecil Gunakan semprotan air, busa tahan alkohol, zat kimia kering atau karbon dioksida. Media pemadam - kebakaran besar Busa tahan-alkohol atau Semprotan air
Media pemadaman yang tidak sesuai	:	Jangan mengalirkan air terlalu deras karena dapat menciprat ke mana-mana dan membuat kebakaran meluas.
Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut	:	Karena produk mengandung komponen-komponen organik yang mudah terbakar, api akan mengeluarkan asap hitam tebal yang mengandung produk-produk pembakaran yang berbahaya (lihat bagian 10). Eksposur terhadap produk-produk dekomposisi dapat berbahaya bagi kesehatan.
Metode pemadaman khusus	:	Jangan biarkan sisa air limbah dari pemadaman kebakaran memasuki saluran pembuangan atau saluran air lainnya. Dinginkan kontener yang terekspos api dengan semprotan air.
Alat pelindung khusus bagi petugas pemadam kebakaran	:	Kenakan pakaian pelindung penuh dan alat bantu pernafasan lengkap.

6. TINDAKAN PENANGGULANGAN JIKA TERJADI TUMPAHAN DAN KEBOCORAN

Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat	:	Mengaculah pada langkah-langkah perlindungan yang dicantumkan dalam seksi 7 dan 8.
Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan	:	Cegah terjadinya tumpahan atau bocoran lebih lanjut jika aman untuk melakukannya. Jangan menyiram ke dalam air permukaan atau sistem pembuangan air limbah. Bila produk mencemarkan sungai dan danau atau saluran pembuangan, beritahu pihak penguasa yang bersangkutan.
Metode dan bahan untuk penangkalan (containment) dan pembersihan	:	Tahan dan kumpulkan tumpahan dengan bahan penyerap yang tidak mudah terbakar (misalnya pasir, tanah, tanah diatomaceus, vermiculite) dan tempatkan dalam kontener

untuk dibuang berdasarkan peraturan lokal/nasional (lihat seksi 13).
Bersihkan dengan saksama permukaan yang tercemar.
Bersihkan dengan deterjen. Jangan menggunakan pelarut.
Tahan dan buanglah air cuci yang tercemar.

7. PENANGANAN DAN PENYIMPANAN

Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman	:	Tidak diperlukan tindakan perlindungan khusus terhadap api. Jangan sampai kena kulit dan mata. Ketika menggunakan, jangan makan, minum, atau merokok. Untuk perlindungan pribadi lihat seksi 8.
Kondisi untuk penyimpanan yang aman	:	Tidak diperlukan kondisi penyimpanan khusus . Simpan wadah tertutup rapat di tempat yang kering, dingin, dan berventilasi baik. Jauhkan dari jangkauan anak-anak. Jauhkan dari makanan, minuman, dan makanan hewan.

8. KONTROL PAPARAN/ PERLINDUNGAN DIRI

Komponen dengan parameter pengendalian di tempat kerja

Pengendalian teknik yang sesuai	:	Penampung dan atau pemisahan adalah langkah teknis perlindungan yang paling handal jika paparan tidak bisa dieliminasi Cakupan tindakan perlindungan ini tergantung pada risiko yang sebenarnya digunakan. Jaga konsentrasi udara di bawah standar paparan okupasional. Jika perlu, mintalah saran dari occupational hygiene

Alat perlindungan diri

Perlindungan pernapasan	:	Jika karyawan menghadapi konsentrasi yang melebihi ambang batas pajanan, mereka harus memakai alat bantu pernapasan yang memenuhi standar. alat bantu pernapasan yang sesuai: Respirator dengan masker separuh wajah Kelas filter untuk respirator harus sesuai untuk konsentrasi maksimum yang diperkirakan dari zat pengkontaminasi (gas, uap, aerosol, partikel-partikel) yang mungkin timbul ketika menangani produk ini. Bila konsentrasi ini terlewati, alat pernapasan yang sangat lengkap (self contained) harus digunakan.

Perlindungan tangan

Materi	:	Karet nitril
Waktu terobosan	:	> 480 min
Tebal sarung tangan	:	0,5 mm
Komentar	:	Gunakan sarungtangan pelindung. Pilihan suatu sarung tangan yang tepat tidak tergantung pada bahannya tetapi juga pada sifat-sifat kwalitas penting lainnya dan ini berbeda dari satu produser ke produser lainnya. Mohon pelajari instruksi sehubungan dengan daya tembus dan waktu

		tembus yang diberikan oleh pensuplai sarung tangan. Disamping itu perhatikan pula kondisi lokal spesifik dimana produk digunakan, seperti bahaya tersobek, tergosok, dan waktu kontak. Waktu tembus tergantung antara lain pada bahan, ketebalan dan jenis sarung tangan dan karenanya harus diukur kasus per kasus. Sarung tangan harus dibuang atau diganti apabila terdapat indikasi mengalami degradasi atau kebocoran kimia.
Perlindungan mata	:	Kacamata / Goggles pelindung yang pas dan ketat Selalu kenakan pelindung mata jika terdapat kemungkinan produk mengenai mata secara tidak sengaja.
Perlindungan kulit dan tubuh	:	Pilihlah jenis pelindung badan berdasarkan konsentrasi dan jumlah bahan-bahan berbahaya, dan berdasarkan tempat kerja tertentu. Lepaskan dan cuci pakaian yang tercemar sebelum dipakai lagi. Pakai jika diperlukan: Pakaian kedap-air
Tindakan perlindungan diri	:	Penerapan langkah-langkah teknis harus diprioritaskan dibandingkan dengan penggunaan Alat Pelindung Diri Untuk memilih alat pelindung diri, mintalah saran kepada ahlinya

9. SIFAT FISIKA DAN KIMIA

Tampilan	:	cair
Warna	:	<** Phrase language not available: [ID] CUST - Y09.00000006 **>
Bau	:	Data tidak tersedia
Ambang Bau	:	Data tidak tersedia
pH	:	4,8 - 7,0 Konsentrasi: 100 % w/v
Titik lebur/rentang	:	Data tidak tersedia
Titik didih/rentang didih	:	Data tidak tersedia
Titik nyala	:	Metoda: Bejana tertutup Pensky-Martens tidak menyala
Laju penguapan	:	Data tidak tersedia
Flamabilitas (padatan, gas)	:	Data tidak tersedia
Tertinggi batas ledakan / Batas atas daya terbakar	:	Data tidak tersedia
Terendah batas ledakan / Batas bawah daya terbakar	:	Data tidak tersedia

Tekanan uap	:	Data tidak tersedia
Kerapatan (densitas) uap relatif	:	Data tidak tersedia
Densitas	:	1,07 g/cm3
Kelarutan		
Kelarutan dalam air	:	Data tidak tersedia
Kelarutan dalam pelarut lain	:	Data tidak tersedia
Koefisien partisi (n-oktanol/air)	:	Data tidak tersedia
Suhu dapat membakar sendiri (auto-ignition temperature)	:	445 °C
Suhu penguraian	:	Data tidak tersedia
Kekentalan (viskositas)		
Viskositas, kinematis	:	Data tidak tersedia
Sifat peledak	:	Tidak mudah meledak
Sifat oksidator	:	Bahan atau campuran ini tidak diklasifikasikan sebagai pengoksidasi.
Tegangan permukaan	:	32,2 mN/m, 20 °C
Ukuran partikel	:	Data tidak tersedia

10. STABILITAS DAN REAKTIFITAS

Reaktifitas	:	Tidak ada yang dapat diramalkan dengan akal sehat.
Stabilitas kimia	:	Stabil pada kondisi normal.
Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik/khusus	:	Tidak ada reaksi berbahaya yang diketahui dalam kondisi penggunaan normal.
Kondisi yang harus dihindari	:	Tidak terurai jika digunakan sesuai dengan petunjuk.
Bahan yang harus dihindari	:	Tidak ada yang diketahui.
Produk berbahaya hasil penguraian	:	Tidak ada penguraian produk berbahaya yang diketahui.

11. INFORMASI TOKSIKOLOGI

Informasi tentang rute paparan	:	Tertelan Penghirupan Kena kulit Kena mata

Toksisitas akut

Produk:

Toksisitas oral akut	:	LD50 (Tikus, betina): 1.750 mg/kg Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Toksisitas inhalasi akut	:	LC50 (Tikus, betina): > 2,55 mg/l Waktu pemajanan: 4 h Menguji atmosfir: uap Evaluasi: Komponen/ campuran ini cukup beracun setelah dihirup sebentar., Zat/campuran ini tidak beracun apabila terhirup, seperti yang didefinisikan oleh peraturan benda-benda berbahaya. Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis
Toksisitas kulit akut	:	LD50 (Tikus, pria dan wanita): > 5.000 mg/kg Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Korosi/iritasi kulit

Produk:

Spesies	:	Kelinci
Hasil	:	Tidak menyebabkan iritasi kulit
Komentar	:	Berdasarkan data dari material sejenis

Kerusakan mata serius/iritasi mata

Produk:

Spesies	:	Kelinci
Hasil	:	Iritasi mata
Komentar	:	Berdasarkan data dari material sejenis

Sensitisasi saluran pernafasan atau pada kulit

Produk:

Tipe Ujian	:	Tes Buehler
Spesies	:	Kelinci percobaan
Hasil	:	Tidak menyebabkan sensitisasi kulit.
Komentar	:	Berdasarkan data dari material sejenis

12. INFORMASI EKOLOGI

Ekotoksisitas

Data tidak tersedia

Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

Data tidak tersedia

Potensi bioakumulasi

Data tidak tersedia

Mobilitas dalam tanah

Data tidak tersedia

Efek merugikan lainnya

Data tidak tersedia

13. PERTIMBANGAN PEMBUANGAN/ PEMUSNAHAN

Metode pembuangan

Limbah dari residu	:	Jangan mencemari kolam, saluran air, atau parit dengan bahan kimia atau wadah bekas. Dilarang membuang limbah ke dalam saluran pembuangan. Jika mungkin, pendauran-ulang lebih disukai daripada pembuangan atau pembakaran. Jika proses daur-ulang tidak praktis, buang sesuai dengan peraturan lokal.
Kemasan yang telah tercemar	:	Keluarkan isi yang masih tersisa. Bilas wadah tiga kali. Wadah kosong harus dibawa ke tempat penanganan limbah yang telah disetujui untuk didaur-ulang atau dibuang. Dilarang menggunakan kembali kemasan/wadah yang sudah kosong.

14. INFORMASI TRANSPORTASI

Regulasi Internasional

UNRTDG

Nomor PBB	:	UN 3082
Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB	:	ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS SUBSTANCE, LIQUID, N.O.S. (AZOXYSTROBIN DAN PROPICONAZOLE)
Kelas	:	9
Kelompok pengemasan	:	III
Label	:	9

IATA - DGR

No. PBB/ID	:	UN 3082
Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB	:	Environmentally hazardous substance, liquid, n.o.s. (AZOXYSTROBIN DAN PROPICONAZOLE)
Kelas	:	9
Kelompok pengemasan	:	III
Label	:	Miscellaneous
Petunjuk pengemasan (pesawat kargo)	:	964
Petunjuk pengemasan (pesawat penumpang)	:	964
Bahaya lingkungan	:	Ya

Kode-IMDG

Nomor PBB	:	UN 3082
Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB	:	ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS SUBSTANCE, LIQUID, N.O.S. (AZOXYSTROBIN DAN PROPICONAZOLE)
Kelas	:	9
Kelompok pengemasan	:	III
Label	:	9
Kode EmS	:	F-A, S-F
Bahan pencemar laut	:	Ya

Transportasi dalam jumlah besar berdasarkan pada MARPOL 73/78 Lampiran II dan IBC Code

Tidak berlaku untuk produk saat dipasok.

Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna

Klasifikasi transportasi yang tercantum di sini ditujukan hanya untuk keperluan informasi semata, dan hanya didasarkan pada sifat-sifat bahan yang tidak dikemas, seperti yang dijelaskan dalam Lembar Data Keselamatan Bahan. Klasifikasi transportasi bisa bervariasi menurut moda transportasi, ukuran kemasan, dan perbedaan peraturan antar tiap daerah atau negara.

15. INFORMASI YANG BERKAITAN DENGAN REGULASI

Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan keamanan untuk produk tersebut

Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 23/M-IND/PER/4/2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 87/M-IND/PER/9/2009 Tentang Sistem Harmonisasi Global Klasifikasi Dan Label Pada Bahan Kimia.

Peraturan Menteri Kesehatan No. 472 Tahun 1996 Tentang Pengamanan Bahan Berbahaya Bagi Kesehatan

Bahan berbahaya harus terdaftar	:	Tidak berlaku

Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2001 Tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya Dan Beracun

Bahan berbahaya yang dapat dipergunakan	:	orthophosphoric acid
Bahan berbahaya yang dilarang dipergunakan	:	Tidak berlaku
Bahan berbahaya yang terbatas dipergunakan	:	Tidak berlaku

Peraturan Menteri Perdagangan No. 44/M-DAG/PER/9/2009 tentang Pengadaan, Distribusi dan Pengawasan Bahan Berbahaya

Jenis Bahan Berbaraya yang Dibatasi Impor, Distribusi dan Pengawasannya	:	Tidak berlaku

16. INFORMASI LAIN

Format tanggal	:	tttt/bb/hh

Teks lengkap singkatan lainnya

AIIC - Inventaris Bahan Kimia Industri Australia; ANTT - Badan Nasional Transportasi Darat Brasil; ASTM - Masyarakat Amerika untuk Pengujian Bahan; bw - Berat badan; CMR - Karsinogen, Mutagen atau Toksik Reproduksi; DIN - Institut Standardisasi Jerman; DSL - Daftar Zat Domestik (Kanada); ECx - Konsentrasi terkait dengan x% respons; ELx - Kecepatan pemuatan terkait dengan x% respons; EmS - Prosedur Kedaruratan; ENCS - Bahan Kimia yang Tersedia dan Baru (Jepang); ErCx - Konsentrasi terkait dengan x% respons laju pertumbuhan; ERG - Panduan Tanggap Darurat; GHS - Sistem Harmonisasi Global; GLP - Praktik Laboratorium yang Baik; IARC - Badan Internasional Penelitian Kanker; IATA - Asosiasi Transportasi Udara Internasional; IBC - Kode Internasional untuk Konstruksi dan Peralatan Kapal

yang membawa Bahan Kimia Berbahaya dalam Muatannya; IC50 - Setengah konsentrasi hambat maksimal; ICAO - Organisasi Penerbangan Sipil Internasional; IECSC - Inventarisasi Bahan Kimia yang Tersedia di Tiongkok; IMDG - Bahan Berbahaya Maritim Internasional; IMO - Organisasi Maritim Internasional; ISHL - Undang-Undang Keselamatan dan Kesehatan Industri (Jepang); ISO - Organisasi Standardisasi Internasional; KECI - Inventarisasi Bahan Kimia Korea; LC50 - Konsentrasi Mematikan untuk 50% populasi uji; LD50 - Dosis mematikan bagi 50% populasi uji (Median Dosis Mematikan); MARPOL - Konvensi Internasional untuk Pencegahan Pencemaran dari Kapal; n.o.s. - Tidak Ditentukan Lain; Nch - Standar Chili; NO(A)EC - Konsentrasi Efek (Merugikan/ Negatif) Tidak Teramati; NO(A)EL - Batas Efek (Merugikan/ Negatif) Tidak Teramati; NOELR - Tingkat Pemuatan Efek Tidak Teramati; NOM - Standar Resmi Meksiko; NTP - Program Toksikologi Nasional; NZIoC - Inventarisasi Bahan Kimia Selandia Baru; OECD - Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi; OPPTS - Kantor Keselamatan Bahan Kimia dan Pencegahan Polusi; PBT - Bahan Persisten, Bioakumulatif dan Beracun; PICCS - Inventarisasi Kimia dan Bahan Kimia Filipina; (Q)SAR - (Kuantitatif) Hubungan Kegiatan Struktur; REACH - Peraturan (EC) No 1907/2006 Parlemen Eropa dan Dewan tentang Pendaftaran, Evaluasi, Otorisasi dan Pembatasan Bahan Kimia; SADT - Suhu Percepatan Penguraian; SDS - Lembar Data Keselamatan; TCSI - Inventarisasi Bahan Kimia Taiwan; TDG - Transportasi Barang Berbahaya; TECI - Inventaris Bahan Kimia yang Ada di Thailand; TSCA - Undang-Undang Pengendalian Bahan Beracun (Amerika Serikat); UN - Perserikatan Bangsa-Bangsa; UNRTDG - Rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Transportasi Bahan Berbahaya; vPvB - Sangat Persisten dan Sangat Bioakumulatifs; WHMIS - Sistem Informasi Bahan Kerja Berbahaya

Informasi yang diberikan dalam Lembar Data Keselamatan ini benar menurut pengetahuan, informasi, dan keyakinan kami pada tanggal penerbitan. Informasi yang diberikan dimaksudkan hanya sebagai pedoman untuk penanganan, penggunaan, pemprosesan, penyimpanan, pengangkutan, pembuangan, dan pembebasan yang aman dan tidak boleh dianggap sebagai jaminan atau spesifikasi mutu. Informasi hanya menyangkut bahan spesifik yang telah ditentukan dan dapat tidak berlaku jika bahan tersebut digunakan sebagai campuran dengan bahan lain atau dalam proses lain kecuali jika dinyatakan secara spesifik dalam tulisan.

ID / ID